



PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK MELALUI PERMAINAN TRADISIONAL *GOAK MALING TALUH* DI TK WERDHI KUMARA PUNGGUL BADUNG

Oleh

Ida Ayu Made Widya Kumala¹, I Nyoman Sueca², Gede Rai Parsua³

^{1,2,3} Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar

Email: ¹widyakumala80@gmail.com, ²inyomansueca64@gmail.com,

³raiparsua@uhnsugriwa.ac.id

Diterima 1 September 2021, direvisi 15 September 2021, diterbitkan 31 Desember 2021

Abstrak

Permainan tradisional pada zaman ini sudah mulai ditinggalkan oleh masyarakat. Salah satu sebabnya adalah karena pesatnya teknologi yaitu permainan digital. Permainan tradisional sesungguhnya memiliki banyak manfaat bagi anak-anak yaitu melatih fisik dan mental anak, dan melatih kreatifitas anak. Hal tersebut merupakan bagian dari proses pendidikan karakter, yang dapat dilakukan mulai sejak dini.

Adapun rumusan masalah yang akan dibahas antara lain: (1) Bagaimana bentuk permainan tradisional *Goak Maling Taluh* yang digunakan untuk membentuk karakter anak di TK Werdhi Kumara Punggul Badung ? (2) Nilai-nilai pendidikan karakter apa sajakah yang ditanamkan melalui permainan tradisional *Goak Maling Taluh* di TK Werdhi Kumara Punggul Badung ? (3) Bagaimana implikasi permainan tradisional *Goak Maling Taluh* terhadap pembentukan karakter anak di TK Werdhi Kumara Punggul Badung ?. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk, nilai-nilai dan implikasi permainan tradisional *Goak Maling Taluh* yang digunakan untuk membentuk karakter anak di TK Werdhi Kumara Punggul Badung.

Teori yang digunakan untuk menganalisa masalah adalah: teori fungsional struktural dari Malinowski, teori karakter dari Lickona, teori behavioristik dari Gagne. Subjek penelitian ini adalah anak-anak di TK Werdhi Kumara Punggul. Metode pengumpulan data adalah observasi non partisipan, wawancara semi terstruktur, kepustakaan dan dokumentasi. Data yang telah terkumpul dianalisis dengan metode analisis deskriptif kualitatif dengan langkah-langkah reduksi data, penyajian data, simpulan/*verifikasi*.

Hasil penelitian menunjukkan (1) bentuk permainan tradisional *Goak Maling Taluh* yang digunakan untuk membentuk karakter anak di TK Werdhi Kumara Punggul Badung dibagi menjadi tiga tahapan yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi, (2) nilai-nilai pendidikan karakter apa sajakah yang ditanamkan melalui permainan tradisional *Goak Maling Taluh* di TK Werdhi Kumara Punggul Badung yaitu nilai religius, nilai jujur, nilai toleransi, nilai kerja keras, nilai disiplin, (3) implikasi permainan tradisional *Goak Maling Taluh* terhadap

pembentukan karakter anak di TK Werdhi Kumara Punggul Badung yaitu implikasi terhadap fisik, implikasi terhadap sikap perilaku, dan implikasi terhadap pengetahuan.

Kata Kunci: Pembentukan Karakter, Permainan Tradisional *Goak Maling Taluh*.

Abstract

Nowadays, traditional games have been abandoned by society. One of the causes is technology especially digital games has evolved rapidly. Traditional games have many benefits for children, it is: train them physically and mentally in creativity. It is a part of character building that can be started at an early stage. And some problems will be discussed, they are: (1) How is the form of the traditional game Goak Maling Taluh used to establish the children's character at TK Werdhi Kumara Punggul Badung? (2) What assessments of character education are taught through the traditional game Goak Maling Taluh at TK Werdhi Kumara Punggul Badung? (3) How is the implication of the traditional game Goak Maling Taluh against character building at TK Werdhi Kumara Punggul Badung? This research aims to examine the form, the assessment, and the implication of the traditional game Goak Maling Taluh used to build children's character at TK Werdhi Kumara Punggul Badung

The theory used to analyze the problems is a structural-functional theory by Malinowski, character theory by Lickona, behavioristic theory by Gagne. The subject of this research is the children at TK Werdhi Kumara Punggul Badung. The method of collecting data is non-participant observation, semi-structured interview, literature and documentation. The data that has been collected is analyzed by qualitative descriptive method with the steps of data reduction, data presentation, conclusion/ verification.

The research result shows (1) The form of traditional game Goak maling Taluh used to build children's characters at TK Werdhi Kumara Punggul Badung is classified into three stages, they are planning stage, implementation stage, and evaluation stage, (2) What assessments of character education taught through traditional game Goak maling Taluh at TK Werdhi Kumara Punggul Badung, they are: religious assessment, honest assessment, tolerance assessment, hard-work assessment, discipline assessment, (3) The implications of traditional game Goak Maling Taluh against children's character building at TK Werdhi Kumara Punggul Badung, they are implication against physics, implication against attitude, implication against knowledge.

Keywords: Character Building, Traditional Game *Goak Maling Taluh*

PENDAHULUAN

Anak Usia Dini adalah anak yang berusia 0 sampai 6 tahun yang melewati masa bayi, masa batita dan masa prasekolah. Pada setiap masa yang dilalui oleh anak usia dini akan menunjukkan perkembangannya masing-masing yang berbeda antara masa bayi, masa batita, dan masa prasekolah. Pertumbuhan dan perkembangan bagi setiap anak usia dini memiliki sifat yang unik, tidak semua anak tumbuh dan berkembang sama seperti anak yang lainnya. Masa usia dini disebut dengan *Golden Age* (Masa Keemasan). Pada masa keemasan perkembangan potensi dan bakat anak tumbuh dan berkembang dengan cepat dan pesat. Setiap anak memiliki perkembangan yang berbeda antara individu satu dengan yang lainnya. Pemberian stimulus kepada anak memberikan

dampak positif terhadap tumbuh kembang anak, tetapi jika kurangnya pemberian stimulus terhadap anak akan menyebabkan hambatan dalam perkembangan anak yang menimbulkan penyimpangan perilaku sosial pada anak. Masa usia dini merupakan masa yang paling penting sepanjang kehidupannya, karena dimasa ini anak-anak dibentuk karakter dan kemandiriannya. Anak usia dini sangat penting untuk ditanamkan pendidikan karakter, karena anak usia dini merupakan generasi penerus bangsa. Pendidikan karakter adalah suatu usaha untuk mendidik anak-anak agar dapat mengambil keputusan dengan bijak dan mempraktekannya dalam kehidupan sehari-hari sehingga mereka dapat memberikan kontribusi yang positif kepada lingkungannya. Karakter anak usia dini akan terbentuk dengan baik jika dalam proses tumbuh kembang, anak mendapatkan leluasa untuk mengekspresikan dirinya. Kegiatan yang dapat digunakan untuk mengekspresikan diri pada anak-anak yaitu dengan aktivitas bermain.

Pada kenyataannya anak-anak tidak ingin untuk melakukan aktivitas bermain bersama temannya. Hal ini dikarenakan anak-anak lebih nyaman bermain permainan-permainan digital, seperti *game online*. Sepanjang hari anak menghabiskan waktu luangnya dengan bermain *game online* yang ada di *handphone*. Akibatnya, sebagian besar waktu anak hanya digunakan untuk bermain *game online*, meninggalkan dunia sosialnya, dan berpengaruh negatif pada karakter anak. Permainan tradisional memiliki banyak manfaat bagi anak-anak. Selain tidak mengeluarkan banyak biaya dan bisa juga untuk menyehatkan badan, karena semua permainan menggunakan gerak badan dan permainan tradisional sangat baik untuk melatih fisik dan mental anak. Secara tidak langsung anak akan termotivasi untuk berkreatifitas, memiliki jiwa kepemimpinan, dan cerdas. Selain itu, permainan tradisional juga dapat melatih kemampuan sosial para pemainnya. Permainan tradisional yang dipakai dalam pembentukan karakter anak di TK Werdhi Kumara Punggul Badung adalah permainan tradisional *goak maling taluh*. Permainan *Goak Maling Taluh* adalah permainan tradisional yang menceritakan peringai burung gagak (*Goak*) sebagai pencuri anak ayam (*Pitik*).

METODOLOGI

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi non partisipan, karena peneliti melakukan suatu observasi dengan mengamati dan tidak terlibat langsung dengan objek yang diteliti, kemudian mengumpulkan data dengan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti. Wawancara dalam penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur, yaitu peneliti diberikan kebebasan untuk bertanya-tanya dalam wawancara. Pertanyaan yang diajukan dalam wawancara ini adalah pertanyaan terbuka yang berarti bahwa jawaban yang diberikan oleh subjek penelitian tidak dibatasi sehingga subjek dapat bebas mengemukakan jawabannya. Kemudian adanya pedoman wawancara yang dibuat dijadikan patokan untuk memberikan pertanyaan sesuai dengan penelitian. Studi Kepustakaan dalam penelitian ini menggunakan buku-buku yang relevan dengan penelitian, sehingga memperoleh data penelitian. Studi Dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data melalui foto-foto yang diambil pada saat melakukan penelitian. Teknik analisis data dalam penelitian ini ada tiga yaitu reduksi data, penyajian data, dan simpulan.

PEMBAHASAN

Bentuk Permainan Tradisional Goak Maling Taluh yang Digunakan untuk Membentuk Karakter Anak di TK Werdhi Kumara Punggul Badung

Bentuk permainan tradisional Goak Maling Taluh, dibagi menjadi tiga tahapan yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. (1) Tahap perencanaan dalam melaksanakan permainan goak maling taluh meliputi perumusan tujuan pembelajaran, metode pembelajaran, dan tempat pelaksanaan. Tujuan pembelajaran permainan goak maling taluh adalah untuk mengetahui perkembangan motorik kasar dan halus, membantu aspek perkembangan dan pertumbuhan anak dan tingkah laku anak. Untuk metode yang digunakan dalam permainan goak maling taluh yaitu metode bercakap-cakap dan metode demonstrasi.

Metode bercakap-cakap merupakan metode saling bertatap muka untuk mengkomunikasikan pikiran dengan orang-orang sekitarnya. Bercakap-cakap mempunyai makna penting bagi anak, karena bercakap-cakap dapat meningkatkan keterampilan berkomunikasi dengan orang lain serta melatih cara berbicara pada anak-anak. (2) Tahap pelaksanaan permainan Goak Maling Taluh yaitu : 1. Kegiatan pembuka. Dalam kegiatan pembuka guru menjelaskan tentang permainan goak maling taluh. Tujuan kegiatan pembukaan ini adalah agar anak mengetahui tentang permainan goak maling taluh tersebut. 2. Kegiatan inti yaitu : (1) Pijakan sebelum bermain. Diawali mengatur posisi anak membentuk lingkaran atau berbaris lurus dan mengajak anak berdoa sebelum permainan dimulai. Setelah itu guru menjelaskan aturan dalam permainan goak maling taluh. Aturan dalam permainan yaitu permainan ini dimainkan oleh 10-15 orang, dan pemain dibagi menjadi 3 peran yaitu sebagai burung gagak, induk ayam, dan sisanya menjadi anak ayam. Para pemain baik gagak maupun induk ayam dan anak-anaknya tidak boleh keluar lapangan yang telah ditetapkan batas-batasnya. Barisan ayam yang putus tidak boleh disambung lagi. Bagian yang putus dinyatakan sudah menjadi mangsa gagak. (2) Pijakan saat bermain.

Guru mendemonstrasikan permainan goak maling taluh kepada anak. Anak dibagi menjadi 10-15 anak, setelah itu anak suit atau hompimpa, anak yang kalah akan menjadi burung gagak, induk ayam dipilih secara musyawarah dan sisanya menjadi anak ayam. Anak ayam berdiri dibelakang induk ayam dan burung gagak mengejar anak ayam sambil bernyanyi lagu goak maling taluh. Anak yang menjadi burung gagak terus mengejar anak yang menjadi anak ayam sampai anak ayam habis. (3) Pijakan setelah bermain. Anak-anak diajak duduk melingkar dengan rapi, dan guru melakukan recalling dengan menanyakan kegiatan apa saja yang dilakukan, jenis permainan apa yang dilakukan dan tujuan dari permainan tersebut. Guru menanyakan hal-hal yang di hadapi anak dalam bermain, hal ini untuk melatih anak agar dapat menyelesaikan masalah. Selanjutnya guru mengajak anak-anak berdoa untuk mengakhiri kegiatan bermain. (3) Tahap evaluasi pembentukan karakter anak melalui permainan tradisional goak maling taluh, guru menggunakan teknik observasi, dan percakapan.

Nilai-nilai Pendidikan Karakter yang Ditanamkan Pada Permainan Tradisional Goak Maling Taluh di TK Werdhi Kumara Punggul Badung

Nilai-nilai pendidikan karakter yang ditanamkan pada permainan tradisional Goak Maling Taluh di TK Werdhi Kumara Punggul Badung, antara lain : (1) Nilai Religius. Nilai karakter religius ditanamkan pada permainan goak maling taluh yaitu

saat anak diajak berdoa sebelum dan sesudah melakukan permainan, melakukan puja trisandhya. (2) Nilai Jujur. Nilai karakter jujur ditanamkan pada permainan goak maling taluh yaitu pada saat melakukan suit, untuk menentukan peran dalam permainan. Dalam mengikuti suit, sangat diperlukan kejujuran. Di dalam permainan goak maling taluh anak diajarkan untuk jujur baik dalam perkataan, perasaan, maupun perbuatan dalam melakukan sesuatu. (3) Nilai Toleransi. Nilai karakter toleransi ditanamkan pada permainan goak maling taluh yaitu saat anak sportif dalam bermain dan mau menerima apapun hasilnya kalah atau menang dalam permainan. (4) Nilai Kerja Keras. Nilai karakter kerja keras ditanamkan pada permainan goak maling taluh yaitu anak diajarkan untuk berkerja keras dan pantang menyerah. Anak bekerja keras menyelesaikan permainan. (5) Nilai Disiplin. Nilai karakter disiplin ditanamkan pada permainan goak maling taluh yaitu saat sebelum permainan dimulai guru membacakan aturan permainan goak maling taluh, dan anak diajarkan disiplin untuk mengikuti dan mematuhi aturan permainan tersebut.

Implikasi Permainan Tradisional Goak Maling Taluh Terhadap Pembentukan Karakter Anak di TK Werdhi Kumara Punggul Badung

Implikasi permainan tradisional Goak Maling Taluh antara lain : (1) Implikasi Terhadap Fisik Motorik. Permainan tradisional goak maling taluh berimplikasi sangat positif bagi anak, baik dari segi fisik maupun perkembangan motorik kasar dan motorik halus anak diantaranya dapat melatih kelincahan dan kelenturan tubuh anak. (2) Implikasi Terhadap Sikap Perilaku. Permainan tradisional goak maling taluh berimplikasi sangat positif bagi anak dalam hal sikap dan perilaku. Di dalam permainan goak maling taluh terdapat nilai-nilai karakter yang positif yang dapat ditanamkan pada anak seperti nilai religius, nilai jujur, nilai toleransi, nilai kerja keras, dan nilai disiplin. (3) Implikasi Terhadap Pengetahuan. Permainan tradisional goak maling taluh bagi anak TK Werdhi Kumara Badung berimplikasi sangat positif bagi anak dalam perkembangan kognitif, karena anak mendapatkan pengetahuan baru tentang permainan tradisional, karena kebanyakan anak kurang tahu tentang permainan tradisional.

SIMPULAN

Bentuk permainan Goak Maling Taluh yang digunakan untuk membentuk karakter anak di TK Werdhi Kumara Punggul Badung, dibagi menjadi tiga tahap yaitu : tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Tahap perencanaan dalam melaksanakan permainan goak maling taluh meliputi perumusan tujuan pembelajaran, metode pembelajaran, dan tempat pelaksanaan. Tahap pelaksanaan dalam permainan goak maling taluh yaitu dapat dilihat dari cara bermain dan tempat bermain permainan goak maling taluh. Cara bermain yaitu permainan ini dimainkan oleh 10 sampai 15 anak. Para pemain dibagi menjadi tiga peran yaitu burung gagak, induk ayam, dan sisanya menjadi anak ayam. Tahap evaluasi yaitu guru membuat penilaian pembentukan karakter dalam permainan goak maling taluh.

Nilai pendidikan karakter yang terdapat pada permainan goak maling taluh, diantaranya: nilai karakter bersifat religius yaitu anak selalu berdoa sebelum dan sesudah kegiatan, anak rajin sembahyang. Nilai karakter bersifat jujur yaitu anak dapat berkata dan berbuat jujur, dan anak mampu mengembalikan barang yang bukan miliknya. Nilai karakter bersifat toleransi yaitu anak mampu sportif saat bermain. Nilai

karakter bersifat kerja keras yaitu anak dapat berkerja keras dan pantang menyerah saat melakukan kegiatan. Nilai karakter bersifat disiplin yaitu anak dapat disiplin mengikuti aturan.

Implikasi permainan tradisional goak maling taluh terhadap pembentukan karakter anak, diantaranya: implikasi terhadap fisik pada anak yaitu berimplikasi positif terhadap anak, baik dari segi fisik maupun perkembangan motorik kasar dan motorik halus anak, diantaranya dapat melatih kelincahan dan kelunturan tubuh anak. Implikasi terhadap sikap perilaku pada anak yaitu berimplikasi positif terhadap anak dalam hal sikap dan perilaku, karena di dalam permainan tradisional goak maling taluh ditanamkan nilai-nilai karakter seperti nilai religius, nilai jujur, nilai toleransi, nilai kerja keras, dan nilai disiplin. Implikasi terhadap pengetahuan pada anak yaitu berimplikasi positif terhadap anak dalam perkembangan kognitif anak, karena anak mendapatkan pengetahuan baru tentang permainan tradisional, karena kebanyakan anak kurang tahu tentang permainan tradisional.

DAFTAR PUSTAKA

- Hasnida. 2014. *Analisis Kebutuhan Anak Usia Dini*. Jakarta: Luxima.
- Makmun, Abin Syamsuddin. 2003. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Rosda Karya Remaja.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2010. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Riyadi, Bratakususmah D.S. 2005. *Perencanaan Pembangunan Daerah*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Taro, Made. 2014. *Mari Bermain*. Denpasar: PT. Upada Sastra.
- Wiyani, Novan Ardy. 2014. *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.